

MANFAAT SOSIAL EKONOMI PENYADAPAN PINUS TERHADAP PEISTNGKATAN PENDAPATAN PETANIPENYADAP

oleh :
Nur Ainun Jariyah¹

Ir. Djuwadi, MS.²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat sosial ekonomi penyadapan pinus terhadap tingkat kesejahteraan petani penyadap dan mengetahui kenaikan pendapatan Rumah Tangga petani penyadap dengan adanya kegiatan penyadapan.

Penelitian ini dilakukan di desa Burat, RPH Gebang, BKPH Purworejo, KPH Kedu Selatan. Desa Burat merupakan suatu desa tertinggal yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Oleh karena itu maka Perhutani melakukan kegiatan penyadapan pinus yang dapat menyerap banyak tenaga kerja dari Desa Burat tersebut. Penyadapan pinus tersebut merupakan lahan baru bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang dapat dilihat dari peningkatan pendapataa

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Pengambilan data dilakukan langsung di lapangan dengan mengadakan wawancara ataupun secara tidak langsung dengan mengisi kuisioner. Data dihimpun dari laporan-laporan yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik regresi linier ganda (*least square methode*) yaitu dengan mengetahui beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan petani penyadap.

Penyadapan pinus yang dilakukan oleh para petani penyadap memberikan kontribusi pendapatan yang lebih tinggi atau dengan kata lain menyebabkan peningkatan tarafhidup. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan pendapatan. Pendapatan petani sebelum melakukan penyadapan rata-rata pertahun Rp 371.100,00 dan setelah melakukan penyadapan terjadi kenaikan pendapatan menjadi Rp 963.660,00. Melihat nasiinyayang memuaskan itu maka pekeijaan yang tadinya sebagai pekerjaan sambilan sekarang menjadi pekerjaan pokok.

¹. Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Angkatan 1993

². Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada